

ABSTRAK

Linda Winingsih, *“Kajian Ayat-ayat Kesehatan Mental dalam Kitab Tafsir Ruh Al-Ma’ani dan Al-Azhar.”* Skripsi, Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Fakultas Ushuluddin. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2023.

Kesehatan mental menjadi isu permasalahan yang belum sepenuhnya dapat diselesaikan, terutama dengan munculnya pandemi Covid-19 yang menyebabkan peningkatan angka depresi dan kecemasan di seluruh dunia. Setelah satu tahun pasca pandemi, terdapat survei yang menyatakan bahwa setengah dari penduduk Indonesia memiliki kecenderungan berpikir untuk melakukan bunuh diri. Dengan demikian, permasalahan kesehatan mental bukanlah suatu hal yang dapat dianggap sepele. Al-Qur'an memiliki manfaat sebagai asy-syifa, termasuk dalam hal memandu manusia menuju kesehatan mental. Beberapa ayat khusus yang relevan dapat ditemukan dalam kitab tafsir Ruh Al-Ma'ani karya Al-Alusi dan Al-Azhar karya Hamka.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui penafsiran Al-Alusi dan Hamka dalam membahas ayat-ayat yang berkaitan dengan kesehatan mental, juga untuk mengetahui perbandingan dua penafsiran tersebut serta untuk mengetahui relevansinya dengan ilmu kesehatan mental.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan studi pustaka yang menggunakan sumber primer kitab tafsir Ruh Al-Ma'ani karya Al-Alusi dan kitab tafsir Al-Azhar karya Buya Hamka. Metode penelitian yang digunakan adalah metode komparatif (metode tafsir muqaran), yakni membandingkan penafsiran Al-Alusi dan Hamka mengenai ayat-ayat kesehatan mental.

Hasil dan pembahasan penelitian ditemukan bahwasannya dalam penafsiran Al-Alusi dan Hamka, terdapat sekitar dua puluh ayat yang membahas mengenai kesehatan mental, baik dari segi pengertian, ciri-ciri, maupun solusi untuk mengatasinya. Al-Alusi dan Hamka memandang pentingnya mengatasi penyakit jiwa terlebih dahulu agar penyakit fisik yang terkait dapat diobati secara efektif, sesuai dengan pendekatan pengobatan psikosomatik. Keduanya juga menekankan tentang pentingnya pembinaan dan pembiasaan jiwa untuk terhindar dari sifat-sifat tercela dan menjaga kelangsungan hidup dengan menghadapi berbagai tantangan dalam hidup dengan keyakinan yang kuat pada Allah. Meskipun terdapat perbedaan dalam penafsiran Al-Alusi dan Hamka, kedua penafsirannya saling berkaitan dan memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang kesehatan mental.

Kata kunci: kesehatan mental, tafsir al-Azhar, tafsir Al-Alusi.